

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA PRODI S1 KEPERAWATAN
	UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A 2023-2024
	Mata Kuliah : Farmakologi Keperawatan Dosen : Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep dan tim Hari/ Tanggal : Selasa/ 9 Juli 2024 Waktu : 10.00 – 11.40 WIB

PETUNJUK:

Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada item jawaban A, B, C, D atau E pada lembar jawaban.

Selamat mengerjakan..semoga sukses...

=====

Dosen: Septiana Fathonah, S.Kep., Ns., M.Kep

=====

1. Salah satu tipe obat yang dikembangkan di Indonesia saat terjadi kondisi pandemic COVID-19 lalu adalah vaksin. Apakah peran tipe obat vaksin tersebut?
 - a. Menyembuhkan penyakit
 - b. Memulihkan penyakit
 - c. Mengurangi rasa sakit
 - d. Menetapkan diagnose
 - e. Mencegah penyakit
2. Farmakologi mempelajari adanya sifat-sifat obat. Apakah sifat obat dimana diukur dan diteliti tanpa mengubah komposisi atau susunan dari zat tersebut?
 - a. Sifat fisis
 - b. Sifat dasar
 - c. Sifat kimia
 - d. Sifat esensial
 - e. Sifat chemical
3. Farmakologi mempelajari adanya sifat-sifat obat. Apakah sifat obat dimana untuk mengukurnya diperlukan perubahan kimiawi?
 - a. Sifat fisis
 - b. Sifat dasar
 - c. Sifat fisika
 - d. Sifat kimia
 - e. Sifat esensial
4. Berasal dari manakah material dalam pengembangan obat yang selama ini dikembangkan?
 - a. Tumbuh-tumbuhan; hewan; air; biosintesis
 - b. Mineral; biosintesis; hewan; rekayasa klinis
 - c. Mineral; tumbuh-tumbuhan; hewan; biosintesis
 - d. Mineral; tumbuh-tumbuhan; hewan; rekayasa klinis
 - e. Tumbuh-tumbuhan; hewan; biosintesis; rekayasa klinis
5. Apakah sediaan obat yang padat bundar dan kecil mengandung bahan obat dan dimaksudkan untuk pemakaian oral?
 - a. Pil
 - b. Tablet
 - c. Kapsul
 - d. Kaplet
 - e. Efervesen
6. Apakah sediaan obat yang padat kompak yang dibuat secara kempa cetak dalam bentuk tabung pipih atau silinder dengan kedua permukaan rata atau cembung yang mengandung satu jenis obat atau lebih dengan atau tanpa bahan tambahan ?
 - a. Efervesen
 - b. Kapsul
 - c. Kaplet
 - d. Tablet
 - e. Pil

7. Apakah sediaan obat yang campuran dua zat cair yang tidak mampu bercampur dimana zat cair yang satu terdispensi dalam zat cair yang lain dengan bantuan emulgator?
 - a. Sirup
 - b. Elixir
 - c. Emulsi
 - d. Larutan
 - e. Suspense
8. Apakah sediaan obat yang larutan obatnya berada dalam larutan gula yang jenuh dengan biasanya diberikan esen?
 - a. Sirup
 - b. Elixir
 - c. Emulsi
 - d. Larutan
 - e. Suspense
9. Seperti yang kita ketahui di kemasan obat tertera gambar penggolongan obat berdasarkan jenisnya. Apakah jenis obat dengan tanda lingkaran berwarna biru?
 - a. Obat keras
 - b. Obat bebas
 - c. Obat narkotika
 - d. Obat psikotropika
 - e. Obat bebas terbatas
10. Seperti yang kita ketahui di kemasan obat tertera gambar penggolongan obat berdasarkan jenisnya. Apakah jenis obat dengan tanda lingkaran berwarna hijau?
 - a. obat keras
 - b. obat bebas
 - c. obat narkotika
 - d. obat psikotropika
 - e. obat bebas terbatas
11. Seorang perempuan, umur 30 tahun dirawat di ruang perawatan penyakit dalam karena SLE yang diderita. Pasien diberikan obat Parasetamol 500 mg per-oral untuk mengatasi nyeri yang dialami. Perawat harus memastikan bahwa obat yang diberikan sudah ditelan oleh pasien melewati mulut. Apakah prinsip obat yang diperhatikan perawat pada kasus tersebut?
 - a. Benar obat
 - b. Benar rute
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar pasien
12. Seorang perempuan, umur 30 tahun dirawat di ruang perawatan penyakit dalam karena SLE yang diderita. Pasien diberikan obat Parasetamol 500 mg per-oral untuk mengatasi nyeri yang dialami. Perawat harus memastikan bahwa obat yang diberikan sudah dikonsumsi oleh pasien sebanyak 500 mg tersebut. Apakah prinsip obat yang diperhatikan perawat pada kasus tersebut?
 - a. Benar obat
 - b. Benar rute
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar pasien
13. Seorang perempuan, umur 30 tahun dirawat di ruang perawatan penyakit dalam karena SLE yang diderita. Pasien diberikan obat Parasetamol 500 mg per-oral untuk mengatasi nyeri yang dialami. Perawat harus memastikan bahwa obat yang diberikan sudah dikonsumsi oleh pasien pada pukul 12.00 wib. Apakah prinsip obat yang diperhatikan perawat pada kasus tersebut?
 - a. Benar obat
 - b. Benar rute
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar pasien

14. Seorang perempuan, umur 30 tahun dirawat di ruang perawatan penyakit dalam karena SLE yang diderita. Pasien diberikan obat Parasetamol 500 mg per-oral untuk mengatasi nyeri yang dialami. Perawat harus membaca label obat kembali "Parasetamol" sebelum diberikan kepada pasien. Apakah prinsip obat yang diperhatikan perawat pada kasus tersebut?
 - a. Benar obat
 - b. Benar rute
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar pasien
15. Seorang laki-laki umur 50 tahun dibawa ke IGD karena mengalami nyeri dada. Pasien mengeluh sesak napas dan dada seperti tertindih menjalar sampai ke punggung dan lengan sebelah kiri. Dokter memberikan resep obat Nitrogliserin sublingual. Bagaimana cara menggunakan obat tersebut yang perawat harus edukasikan kepada pasien?
 - a. Pasien meletakkan tablet diantara pipi dan gusi
 - b. Pasien dapat mengkonsumsi obat dengan air putih
 - c. Pasien diperbolehkan menelan air liur setelah obat larut
 - d. Pasien diperbolehkan makan minum setelah obat masuk ke dalam mulut
 - e. Pasien mengkonsumsi obat dengan cara meletakkan obat di bawah lidah
16. Seorang laki-laki umur 60 tahun dibawa ke IGD karena mengalami nyeri dada akibat angina. Dokter memberikan resep obat Gliseril Trinitrat yang digunakan secara bucal. Bagaimana cara menggunakan obat tersebut yang perawat harus edukasikan kepada pasien?
 - a. Pasien meletakkan tablet diantara pipi dan gusi
 - b. Pasien dapat mengkonsumsi obat dengan air putih
 - c. Pasien diperbolehkan menelan air liur setelah obat larut
 - d. Pasien diperbolehkan makan minum setelah obat masuk ke dalam mulut
 - e. Pasien mengkonsumsi obat dengan cara meletakkan obat di bawah lidah
17. Seorang pasien mengalami infeksi meningitis dan dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam. Dokter memberikan advice untuk pasien dapat diberikan obat Ceftriaxone secara IV 1gram/ 8 jam. Perawat akan memberikan obat tersebut. Bagaimana cara yang tepat dalam memberikan obat tersebut?
 - a. Obat berefek lokal
 - b. Memilih area tusukan dan langsung menusukkan jarum
 - c. Obat diberikan masuk ke dalam pembuluh darah vena
 - d. Sudut yang dibentuk antara jarum suntik dan kulit adalah 90^0
 - e. Memilih pembuluh darah yang kecil untuk lokasi area penusukan jarum
18. Seorang anak datang ke poli anak untuk imunisasi vaksin Hepatitis B. Perawat akan menyuntikkan vaksin tersebut secara IM. Bagaimana cara yang tepat dalam memberikan vaksin tersebut?
 - a. Sudut yang dibentuk antara jarum suntik dan kulit adalah 15^0
 - b. Obat disuntikkan masuk ke dalam pembuluh darah
 - c. Obat dapat disuntikkan pada area Deltoid *muscle*
 - d. Obat dapat disuntikkan pada area vena Radialis
 - e. Obat dapat disuntikkan pada area Cubiti
19. Manakah dari pilihan berikut yang merupakan pertimbangan pemberian dosis obat pada lansia?
 - a. Fungsi hati dan ginjal menurun
 - b. Residu obat dalam tubuh menurun
 - c. Kecepatan eliminasi obat meningkat
 - d. Kualitas darah masih cenderung normal
 - e. Jumlah albumin dalam darah meningkat
20. Seorang perawat melakukan kesalahan saat memberikan obat, dimana seharusnya diberikan IM tetapi diberikan secara IV. Apakah *medication error* yang terjadi pada kasus tersebut?
 - a. Medication error fase dispensing
 - b. Medication error fase evaluation
 - c. Medication error fase prescribing
 - d. Medication error fase transcribing
 - e. Medication error fase administration

21. Antibiotik adalah obat yang sering digunakan untuk mengatasi kasus infeksi. Apakah pilihan yang benar berdasarkan pilihan berikut tentang antibiotic?
- Antibiotik mengatasi infeksi virus
 - Antibiotik mengatasi infeksi jamur
 - Antibiotik mengatasi infeksi bakteri
 - Antibiotik mengatasi infeksi parasite
 - Antibiotik mengatasi infeksi cacing
22. Apakah sebutan antibiotik yang dapat digunakan untuk menghambat dan membunuh bakteri positif maupun negative?
- Negative spektrum
 - Positive spektrum
 - Narrow spektrum
 - Broad spektrum
 - Positive and negative spektrum
23. Manakah yang paling tepat berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia untuk antibiotic narrow spektrum?
- Kloramfenikol
 - Sefalosporin
 - Tetrasiklin
 - Penisilin
 - Carbapenem
24. Terdapat beberapa klasifikasi antibiotic berdasarkan cara atau mekanisme kerjanya. Manakah berdasarkan pilihan berikut yang termasuk antibiotic yang mekanisme kerjanya dengan mengganggu keutuhan membrane sel mikroba ?
- Penisilin
 - Sefalosporin
 - Polimiksin
 - Streptomisin
 - Kloramfenikol
25. Terdapat beberapa klasifikasi antibiotic berdasarkan cara atau mekanisme kerjanya. Manakah berdasarkan pilihan berikut yang termasuk antibiotic yang mekanisme kerjanya dengan menghambat sintesis asam nukleat sel mikroba ?
- Rifampisin
 - Sefalosporin
 - Trimetoprim
 - Streptomisin
 - Kloramfenikol
26. Manakah berdasarkan pilihan berikut yang merupakan antibiotic golongan Tetrasiklin?
- Sefadroksil
 - Monosiklin
 - Streptomisin
 - Gentamisin
 - Penisilin
27. Antibiotik adalah obat yang sering digunakan untuk mengatasi kasus infeksi. Apakah pilihan yang benar berdasarkan pilihan berikut tentang dasar pemilihan jenis dan dosisi antibiotic untuk terapi empiris?
- Dipilih berdasarkan antibiotic yang populer
 - Infeksi berat hanya dapat diterapi dengan antibiotic satu jenis tertentu
 - Antibiotik yang digunakan adalah yang terbukti terdapat resistensi
 - Dipilih berdasarkan antibiotic yang tersedia
 - Antibiotik yang digunakan adalah yang tidak dapat menembus ke dalam jaringan

28. Seorang wanita usia 50 tahun dirawat di ruang penyakit dalam karena infeksi pneumonia yang dialami. Pasien diberikan terapi antibiotic Azithromycin dengan dosis maksimal selama 5 hari. Pasien memiliki riwayat penggunaan obat yang sama sebelumnya. Kondisi pasien memburuk baik dari kondisi klinis dan gambaran corakan paru dari foto rongent thorax. Apakah kemungkinan yang terjadi sehingga pengobatan yang dilakukan mengalami kegagalan?
- Hipersensitif antibiotic
 - Resisitensi antibiotic
 - Malfungsi antibiotic
 - Penyalahgunaan antibiotic
 - Alergi antibiotik
29. Antibiotik adalah obat yang sering digunakan untuk mengatasi kasus infeksi. Penggunaan antibiotic yang tidak bijak dapat menimbulkan efek samping penggunaan. Apakah hal yang perlu dilakukan agar menghindari terjadinya efek sampingnya?
- Utamakan menggunakan antibiotic spektrum luas
 - Utamakan menggunakan antibiotic spektrum sempit
 - Jika sudah sembuh hentikan mengkonsumsi antibiotic walaupun obat belum habis
 - Tidak diperlukan pemeriksaan penunjang untuk uji agen penginfeksi
 - Setiap kali sakit mengkonsumsi antibiotic
30. Seorang wanita usia 50 tahun dirawat di ruang penyakit dalam karena infeksi pneumonia yang dialami. Pasien diberikan terapi antibiotic Azithromycin dengan dosis maksimal selama 5 hari. Pasien memiliki riwayat penggunaan obat yang sama sebelumnya. Pasien sudah merasa sehat dan kondisinya membaik saat sudah mengkonsumsi obat 3 hari. Apakah advice selanjutnya yang perlu diberikan perawat kepada pasien?
- Minta pasien menghentikan konsumsi obat karena sudah membaik
 - Minta pasien untuk menyampaikan ke dokter obat tambahan yang lain
 - Minta pasien terus melanjutkan konsumsi obat sampai tuntas dikonsumsi 5 hari
 - Minta pasien untuk mengajukan atas permintaan sendiri pulang karena merasa sudah sehat
 - Minta pasien untuk menambah dosis obat agar lebih tuntas

Dosen: Fika Nur Widyasari, S.Kep., Ns., M.Kep

31. Seorang pasien datang ke rumah sakit mengeluh diare sudah 2 hari belum membaik. Dokter mendelegasikan kepada perawat untuk memberikan cairan RL 1000 ml dalam 3 jam. Jika infus set yang tersedia merk Otsuka, berapa tetes per menit yang dibutuhkan:
- 53 TPM
 - 63 TPM
 - 73 TPM
 - 83 TPM
 - 93 TPM
32. Seorang pasien datang ke UGD mendapatkan terapi cairan RL 4000 ml. Infus set yang tersedia merk Terumo. Berapa jam cairan RL tersebut habis jika diberikan sebanyak 40 TPM.
- 1 jam 30 menit
 - 2 jam 30 menit
 - 3 jam 30 menit
 - 4 jam 30 menit
 - 5 jam 30 menit
33. Seorang pasien dengan berat 70 kg datang ke klinik dan membutuhkan 1.800 ml cairan Nacl. Berapa tetes infus yang dibutuhkan jika kebutuhan cairan pasien mesti dicapai dalam waktu 12 jam jika di klinik tersedia infus set merek Otsuka.
- 500 TPM
 - 175 TPM
 - 150 TPM
 - 32 TPM
 - 38 TPM

34. Seorang ibu datang membawa anaknya ke IGD dengan keluhan diare lebih dari 5 kali. Anak tersebut membutuhkan cairan RL sebanyak 500 ml. Berapa tetes infus yang dibutuhkan jika kebutuhan cairan pasien mesti dicapai dalam waktu 1,5 jam?
- 28 TPM
 - 83 TPM
 - 111 TPM
 - 333 TPM
 - 555 TPM
35. Seorang pasien dengan syok hipovolumik membutuhkan resusitasi cairan RL 1200 ml. Berapa tetes per menit cairan RL harus habis dalam waktu 4 jam.
- 5 TPM
 - 75 TPM
 - 100 TPM
 - 300 TPM
 - 500 TPM
36. Seorang pasien datang ke RS dengan keluhan demam sejak 3 hari yang lalu. Pasien mengatakan banyak yang terkena DB di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Pengkajian yang dilakukan oleh perawat terkait terapi yang dilakukan pasien adalah:
- Berapa banyak yang terkena DB di lingkungan tempat tinggal?
 - Pengobatan apa yang telah dilakukan pasien selama di rumah?
 - Apakah ada alergi terhadap obat-obatan tertentu?
 - Apakah ada alergi terhadap makanan tertentu?
 - Apakah sudah ada tindakan fogging?
37. Perawat mendapatkan delegasi dari dokter untuk memberikan terapi antibiotik pada pasien. Pengkajian yang harus dilakukan perawat sebelum memberikan obat antibiotik pada pasien adalah:
- Perawat menanyakan aktivitas apa yang sudah dilakukan pasien sebelumnya
 - Perawat menanyakan apakah ada riwayat alergi makanan?
 - Perawat menanyakan apakah ada riwayat alergi obat?
 - Perawat menanyakan keluhan pasien saat ini
 - Perawat memberikan skin test
38. Seorang pasien mendapatkan program terapi paracetamol 500 mg setiap 4 jam sekali. Hal yang harus dievaluasi perawat adalah :
- Golongan obat
 - Jenis obat yang diberikan
 - Dosis obat yang diberikan
 - Perubahan suhu tubuh pasien
 - Kontraindikasi obat yang diberikan
39. Seorang pasien datang ke RS mengeluh semua badannya terasa sakit dan mengalami kesulitan tidur terutama di malam hari. Pasien mengatakan sering mengkonsumsi obat tidur. Intervensi yang tepat dilakukan perawat adalah:
- Memonitor reaksi obat
 - Memutus ketergantungan obat
 - Meminimalkan efek samping obat
 - Mengeliminasi penggunaan obat yang tidak tepat
 - Memberikan perawatan terhadap reaksi obat yang dimunculkan
40. Seorang pasien mengeluh kepada perawat jika dia bosan untuk minum obat karena harus mengkonsumsi sebanyak 8 macam obat setiap harinya. Pasien mengatakan menderita penyakit jantung, hipertensi dan osteoarthritis. Intervensi tepat yang harus dilakukan perawat adalah:
- Memonitor reaksi obat
 - Memutus ketergantungan obat
 - Meminimalkan efek samping obat
 - Mengeliminasi penggunaan obat yang tidak tepat
 - Memberikan perawatan terhadap reaksi obat yang dimunculkan

41. Seorang pasien yang menjalani kemoterapi beresiko memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga perlu diberikan dietary supplements. Indikasi diberikan dietary supplements antara lain:
 - a. Malnutrisi
 - b. Ibu hamil atau menyusui
 - c. Lansia
 - d. Menderita penyakit yang mempengaruhi sistem imun dan pencernaan
 - e. Kebutuhan yang sangat tinggi terhadap nutrisi tertentu
42. Seorang pasien yang menjalani kemoterapi beresiko memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga perlu diberikan dietary supplements. Manfaat diberikan dietary supplements antara lain:
 - a. Mencegah terjadinya penurunan kualitas nutrisi bagi tubuh
 - b. Mencegah penurunan kualitas gaya hidup
 - c. Memenuhi kebutuhan tubuh terhadap komponen utama nutrisi
 - d. Membantu mengembalikan vitalitas tubuh
 - e. Benar semua
43. Bijaksana mengonsumsi dietary supplements perlu diperhatikan oleh masyarakat, antara lain:
 - a. Semua produk suplemen makanan boleh dikonsumsi melebihi dosis
 - b. Tidak perlu berkonsultasi dengan dokter bila menggunakannya
 - c. Semua produk aman dan tidak menimbulkan alergi
 - d. Produk suplemen dapat digunakan untuk jangka panjang
 - e. Bila terjadi efek yang tidak diinginkan, penggunaannya harus segera dihentikan dan hubungi dokter
44. Selama kehamilan, ibu harus mengonsumsi produk suplemen untuk mencegah terjadinya anemia dan mendukung pertumbuhan janin yang dikandungnya. Produk suplemen tersebut adalah:
 - a. Asam folat
 - b. Niasin
 - c. Tiamin
 - d. Vitamin A
 - e. Vitamin C
45. Penyakit beri-beri terjadi karena kekurangan :
 - a. Asam folat
 - b. Niasin
 - c. Tiamin
 - d. Vitamin A
 - e. Vitamin C
46. Xerotalmia terjadi karena kekurangan :
 - a. Asam folat
 - b. Niasin
 - c. Tiamin
 - d. Vitamin A
 - e. Vitamin C
47. Pemerintah menetapkan bulan vitamin A dengan memberikan BALITA vitamin A gratis di Posyandu dan fasilitas pelayanan. Kapan dilaksanakan bulan vitamin A?
 - a. Januari dan Juli
 - b. Februari dan Agustus
 - c. Maret dan September
 - d. April dan Oktober
 - e. Mei dan Nopember
48. Pasangan Usia Subur (PUS) yang akan merencanakan kehamilan melakukan konseling untuk melakukan PROMIL (Program Hamil). Makanan yang disarankan untuk mendukung PROMIL adalah mengandung:
 - a. Vitamin A
 - b. Vitamin B
 - c. Vitamin C
 - d. Vitamin D
 - e. Vitamin E

49. Penyakit Rakhitis terjadi karena kekurangan:
- Vitamin A
 - Vitamin B
 - Vitamin C
 - Vitamin D
 - Vitamin E
50. Produk suplemen harus disimpan dengan benar supaya tidak mudah rusak dan aman dikonsumsi. Cara penyimpanan yang benar antara lain:
- Simpan pada wadah yang terbuka
 - Semua produk disimpan di kulkas
 - Dapat disimpan dalam mobil untuk dapat dipergunakan sewaktu-waktu
 - Jauhkan dari jangkauan anak-anak
 - Jenis suplemen apapun dapat dicampur dalam satu wadah

=====

Dosen: Ns. Ni Ketut Kardiyudiani, S.Kp., M.Kep., PhD., Sp,KMB

=====

51. Manfaat home farmasicare adalah
- Penggunaan obat dan/atau alat kesehatan
 - Terhindarnya reaksi obat yang tidak diinginkan pada keluarga
 - Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan alat dan bahan
 - Terjaminnya keamanan, efektifitas dan keterjangkauan biaya pengobatan
 - Masalah penggunaan obat dan/atau alat kesehatan dalam situasi tertentu diketahui
52. Seorang pasien membuat catatan penggunaan obat pasien (Patient Medication Record) secara sistematis dan kontiniu, akurat dan komprehensif, hal ini diajarkan oleh nakes yang bertugas dalam home farmasi care, ini merupakan :
- Tujuan home pharmacy care
 - Manfaat home pharmacy care
 - Prinsip home pharmacy care
 - Tahapan pelayanan kefarmasian di rumah
 - Pelayanan obat yang dapat diberikan di rumah
53. Seorang keluarga pasien tertusuk jarum saat membantu pasien memberi injeksi insulin, keluarga sangat khawatir terhadap kejadian tersebut, peran yang perlu dilakukan seorang *home pharmacy care* adalah :
- Koordinasi penyediaan pelayanan
 - Penilaian dan pencatatan data awal pasien
 - Melakukan pendidikan pasien dan konseling
 - Peran pelayanan obat yang dapat diberikan di rumah
 - Merujuk pasien ke pelayanan terdekat untuk dilayanan lanjutan
54. Seorang pasien diabetes melitus tetapi sangat tidak patuh untuk minum obat yang diberikan selama dirumah. Maka apa yang dapat dilakukan oleh seorang *home pharmacy care* adalah :
- Memaksa meminum obat
 - Memasang jadwal minum obat
 - Memberikan pasien pilihan minum obat
 - Mengkaji penyebab masalah ketidakpatuhan
 - Merujuk pasien ke pelayanan terdekat untuk di rawat
55. Seorang pasien setelah minum obat ternyata mengalami alergi yang berupa ptiche diseluruh tubuh, maka peran yang perlu dilakukan seorang home pharmacy care adalah :
- Koordinasi penyediaan pelayanan
 - Penilaian dan pencatatan data awal pasien
 - Melakukan pendidikan pasien dan konseling
 - Peran pelayanan obat yang dapat diberikan di rumah
 - Merujuk pasien ke pelayanan terdekat untuk dilayanan lanjutan
56. Kriteria penghentian pelayanan kefarmasian di rumah adalah
- Pasien menolak obat
 - Kondisi pasien unstabil
 - Pasien kembali dari rumah sakit
 - Hasil pelayanan tercapai sesuai tujuan
 - Keluarga sudah mampu melakukan pelayanan di rumah

57. Kegiatan dalam home pharmacy care yang berguna untuk mengevaluasi kegiatan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan tersedianya data/profil pasien merupakan :
 - a. Tujuan home pharmacy care
 - b. Definisi home pharmacy care
 - c. Manfaat home pharmacy care
 - d. Dokumentasi home pharmacy care
 - e. Pengkajian awal home pharmacy care
58. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penilaian dan pencatatan data awal pasien dalam home pharmacy care adalah:
 - a. Melakukan pendidikan pasien dan konseling
 - b. Melakukan koordinasi penyediaan pelayanan
 - c. Pencatatan data data pengkajian dan data fokus
 - d. Menyusun rencana pelayanan kefarmasian di rumah
 - e. Penyeleksian prodik dan alat alat kesehatan yang perlu ditambahkan
59. Kegiatan yang dilakukan tahap pendidikan konseling pada home pharmacy care adalah:
 - a. Gambaran pengobatan, mencakup obat, dosis, cara pemberian, interval dosis, dan lama pengobatan
 - b. Gambaran masalah aktual dan masalah terkait obat dan cara mengatasinya
 - c. Membuat perjanjian (kesepakatan) dengan pasien dan keluarga tentang pelayanan kesehatan yang diberikan
 - d. Melakukan rujukan dan keputusan penghentian pelayanan kefarmasian di rumah
 - e. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien sepanjang rentang perawatan yang dibutuhkan pasien
60. Penggolongan Obat tradisional berdasarkan cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat yaitu :
 - a. Jamu
 - b. Obat herbal
 - c. Obat tradisional
 - d. Obat bahan alam
 - e. Complementer therapy medecine
61. Sediaan ramuan tradisional yang berasal dari tumbuhan, hewani ataupun mineral yang digunakan secara turun menurun untuk mengatasi suatu permasalahan penyakit disebut dengan:
 - a. Obat herbal
 - b. Jamu (POM TR)
 - c. Obat bahan alam
 - d. Fitofarmaka (POM FF)
 - e. Obat Herbal Terstandar (POM HT)
62. Jamu yang dibuat dari ekstrak yang terbuat dari tumbuhan, hewani ataupun mineral yang aman dan sudah dibuktikan secara Ilmiah/praklinik dan Telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk baru disebut dengan :
 - a. Obat herbal
 - b. Jamu (POM TR)
 - c. Obat bahan alam
 - d. Fitofarmaka (POM FF)
 - e. Obat Herbal Terstandar (POM HT)
63. Aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, Klaim khasiat harus dibuktikan berdasarkan uji pra klinik dan uji klinik, Telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi, Memenuhi persyaratan mutu yang berlaku merupakan :
 - a. Obat herbal
 - b. Jamu (POM TR)
 - c. Obat bahan alam
 - d. Fitofarmaka (POM FF)
 - e. Obat Herbal Terstandar (POM HT)
64. Pengembangan obat herbal dapat melalui :
 - a. Tumbuhan, Hewan, Mineral
 - b. Manusia dan budaya
 - c. Kepercayaan
 - d. Pengalaman
 - e. Kasus kasus

65. Obat Traditional tidak boleh mengandung :
- Serbuk dan tablet
 - Cairan obat luar
 - Hewan dan tumbuhan
 - Narkotika dan psikotropika
 - EtOH (Etanol Fermentasi) tidak lebih dari 0.1%
66. Obat tradisional tidak boleh dalam sediaan:
- Pil
 - Tablet
 - Serbuk
 - Intravaginal
 - Cairan obat luar
67. Pengembangan obat tradisional bagi obat fitofarmaka maka harus melalui
- Uji alat
 - Uji praktek
 - Uji pra klink
 - Pembuktian turun temurun
 - Simplisia yang belum terstandar
68. Sediaan yang terbungkus cangkang keras dan berisi ekstrak disebut dengan sediaan :
- Pil
 - Tablet
 - Kapsul
 - Serbuk
 - Cairan obat luar
69. Fungi sebagai sumber pembuatan obat penicilin merupakan comtoh asal obat dari
- Nabati
 - Hewan
 - Manusia
 - Mineral
 - Tumbuhan
70. Bentuk sediaan yang disarankan untuk obat luar dan mengurangi kekakuan otot adalah:
- Pil
 - Tablet
 - Serbuk
 - Intravaginal
 - Cairan obat luar

=====SELAMAT MENGERJAKAN=====